

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia masyarakat perlu tahu lebih banyak tentang pengetahuan keuangan agar dapat meningkatkan literasi keuangan. Namun tidak ada perkembangan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan di Indonesia dan tidak terlihat di lembaga akademik dan non-akademik. Di Indonesia termasuk salah satu negara yang sulit dalam penerapan literasi keuangan dikarenakan masyarakat yang konsumtif dalam melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan kedepannya. Pada jaman sekarang, sudah banyak market, *online shop*, *mall* yang membuat masyarakat lebih mementingkan keinginan dibandingkan dengan kebutuhan, contohnya seperti membeli barang yang sedang *trend*, apalagi dengan mudah nya berbelanja di *online shop*. Sudah banyak aplikasi yang tersedia untuk memudahkan membeli barang, dan tinggal diantarkan langsung ketempat tujuan. Tanpa disadari hal-hal tersebut memicu masyarakat untuk menghabiskan uang tanpa memikirkan batasan pengeluaran yang seharusnya dikeluarkan (Justyn & Marheni, 2020).

Pengelolaan keuangan sangat berhubungan erat dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam melakukan pengelolaan keuangan perilaku keuangan yang baik menjadi poin yang mesti diterapkan. Masyarakat cenderung berpikiran jangka pendek. Mereka tidak memikirkan jika di masa depan ada kebutuhan mendadak yang ada. Masih banyak masyarakat dengan pendapatan yang tidak banyak tetapi

tetap membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan, seharusnya uang tersebut bisa di luangkan untuk di tabung atau pun untuk membeli aset yang baik dalam jangka panjang.

Financial literacy di era globalisasi saat ini sangat diperlukan dan dibutuhkan. *Financial literacy* sangat diperhatikan di berbagai negara dikarenakan setiap negara ingin memiliki penduduk yang berpikiran luas agar dapat menciptakan masa depan yang lebih baik lagi. Literasi keuangan atau *Financial Literacy* diartikan sebagai pengetahuan tentang kenyataan, kebijakan, konsep dan alat yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi individu untuk menjadi "lebih pintar" agar dapat mengelola keuangan pribadi, dalam membuat rencana keuangan dan membuat keputusan keuangan. Penyebab orang-orang mengalami kesulitan keuangan bukan hanya dari faktor pendapatan yang kecil tetapi dari cara mengelolah keuangan pribadi mereka.

Tingkat literasi di Indonesia menurut survei OJK tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019, 2020*). Walaupun sudah meningkat dalam 3 tahun terakhir tetapi dengan total penduduk yang lebih dari 268 juta jiwa dan indeks literasi baru 38,03% hal tersebut mengakibatkan perekonomian yang masih belum optimal.

Dipilihlah mahasiswa untuk menjadi subjek dari penelitian karena mahasiswa dan mahasiswi merupakan generasi penerus yang akan membangun negara Indonesia di masa mendatang. masih banyak yang tidak menyadari pentingnya mengelola keuangan pribadi mereka. Mereka perlu di persiapkan untuk

membangun negara Indonesia. Untuk itu dibutuhkan pembangunan dan pengembangan karakternya khususnya dalam perencanaan dan pengolahan keuangan (Soetiono & Setiawan, 2018:139).

Mahasiswa mahasiswi memiliki tanggung jawab dalam hal menentukan keputusan dan mengelolah keuangan pribadi, sebagian mayoritas mahasiswa sudah ada yang merantau dan tinggal terpisah dari orang tua sehingga mereka ada yang sambil bekerja untuk mencukupi kehidupan tetapi ada juga yang masih bergantung kepada orang tua. Ada sebagian mahasiswa mahasiswi juga yang masih tinggal bersama orang tua tetapi tetap saja sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tuanya atau yang di hasilkan nya sendiri tergantung pada tingkah laku masing-masing dalam mengelolah keuangan untuk kehidupan sekarang dan masa depannya. Masih ada mahasiswa mahasiswi yang kurang bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Perilaku keuangan tersebut tercermin dari pengeluaran yang di keluarkan selama sebulan seperti untuk berbelanja online, nongkrong di *cafe*, *online food* dengan gaya hidup yang terlalu mewah mahasiswa mahasiswi lebih mementingkan hal seperti itu dibanding dengan menabung, investasi, dan lain-lain. Selain itu dalam mengajukan kartu kredit yang mudah sehingga dapat di pergunakan lebih dulu kemudian baru dibayarkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan hal ini dapat membahayakan diri sendiri dikarenakan pemakaian tanpa batas membuat kita ingin terus berbelanja tanpa berpikir tagihan yang telah menupuk dan akhirnya membuat kita menjadi menyesal dan tidak bisa membayar (Marheni, 2020).

Dalam cara berpikir mahasiswa yang masih kurang dalam mengendalikan keuangan yang baik dan benar disebabkan kurangnya ilmu dan pengetahuan mengenai literasi keuangan sehingga membuat tujuan hidup mahasiswa tidak tercapai. Dapat dilihat mahasiswa di kota Batam sebagian besar kuliah sambil bekerja untuk membiayai perkuliahan. Jika mahasiswa mahasiswi tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka bisa berdampak kepada masalah keuangan yang rumit seperti tidak dapat melanjutkan kuliah hingga lulus, tidak bisa hidup mandiri dan terus mendapat bantuan dari orang tua, tidak dapat mengontrol keuangan pribadi.

Peneliti mengambil subjek mahasiswa di kota Batam. Kota Batam memiliki institusi pendidikan tinggi dengan kualitas terbaik. Peneliti membuat penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dalam mengelolah keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa di kota Batam. Selain itu, peneliti juga membuat penelitian ini dengan tujuan untuk menguji tingkat pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dan sikap dalam mengelolah keuangan atau *financial attitude* yang dipunya oleh mahasiswa dan mahasiswi yang ada di kota Batam.

Menurut penelitian (Justyn & Marheni, 2020) *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* pada pelajar di kota Batam dan menurut penelitian (Marheni, 2020) *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* pada masyarakat di kota Batam.

Peneliti memutuskan untuk meneliti berdasarkan pembahasan diatas dengan judul penelitian “**ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas diatas, dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* pada mahasiswa di kota Batam.
2. Kurangnya sikap mengelolah keuangan atau *financial attitude* pada mahasiswa di kota Batam.
3. Kurangnya cara mengelolah keuangan pribadinya atau literasi keuangan atau *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahannya berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

1. Penelitian ini membahas tentang *financial knowledge* dan *financial attitude* pada mahasiswa di kota Batam.
2. Penelitian ini membahas tentang *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.

3. Objek penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi yang terdaftar pada daerah Sungai Panas dan Batam Centre yaitu Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Batam pada Program Studi Akuntansi yang terdaftar di website PDDIKTI tahun ajaran ganjil 2021/2022 dan terakreditasi.
4. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa dan mahasiswi yang sudah mempelajari literasi keuangan pada semester 5, 7 dan 9.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di bahas diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah *financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?
3. Apakah *financial knowledge* dan *financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas diatas, dapat di lihat tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui apa pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.

2. Untuk menganalisa dan mengetahui apa pengaruh *financial Attitude* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui apa pengaruh *financial knowledge* dan *financial Attitude* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dalam mengelolah keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa di kota Batam.
2. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi penelitian lainnya sebagai perbandingan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan agar peneliti dapat lebih memahami mengenai apa pengaruh yang terjadi pada *financial knowledge* terhadap *financial literacy* serta pengaruh *financial attitude* terhadap *financial literacy* dan melihat sejauh mana mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam memiliki *financial knowledge* dan *financial attitude* yang baik.

2. Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Kota Batam

Peneliti mengharapkan agar mahasiswa dan mahasiswi di kota batam yang masih belum mengetahui mengenai betapa penting *financial literacy* untuk kehidupan sehari-hari yang lebih terencana berdasarkan *financial knowledge* dan *financial attitude* agar dapat menempuh kehidupan yang sejahtera di masa sekarang dan masa depan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Putera Batam sebagai referensi penelitian terdahulu.